

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman yang semakin maju ini banyak usaha-usaha baru bermunculan, meski adanya pandemi memunculkan kendala yang signifikan terhadap sebuah usaha namun tidak menyurutkan keinginan kaum muda untuk mendirikan usaha pribadi. Kemajuan teknologi dan kemudahan mendapat informasi mendukung banyaknya kalangan muda yang memulai usaha sendiri. Sudah terlihat banyak mahasiswa yang berhasil menjalankan usahanya dengan baik. Menurut Praag, semakin muda usia pebisnis, maka semakin besar peluang untuk sukses dalam suatu usaha yang dijalankannya. Berwirausaha merupakan suatu hal yang sangat perlu dilakukan dan dikembangkan oleh masyarakat Indonesia saat ini, khususnya oleh kaum muda. Berwirausaha dapat menjadi solusi atas masalah pengangguran dan kemiskinan yang angkanya masih tinggi di negara kita.

Mengapa kewirausahaan dikatakan sangat penting? Kewirausahaan dikatakan sangat penting karena dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara umum di suatu negara. Peran kewirausahaan dalam perkembangan ekonomi meliputi lebih dari sekedar peningkatan *output* dan pendapatan per kapita, didalamnya juga mencakup prakarsa dan penetapan perubahan dalam struktur bisnis dan masyarakat. Kewirausahaan adalah proses penciptaan sesuatu yang baru pada nilai menggunakan waktu dan upaya yang diperlukan, menanggung resiko

keuangan, fisik, serta resiko sosial yang mengiringi, menerima imbalan moneter yang dihasilkan, serta kepuasan dan kebebasan pribadi.¹

Berwirausaha adalah salah satu ajaran yang dicontohkan oleh Rasulullah Salallahu 'alaihi wasalam, dan Indonesia adalah negara dengan mayoritas muslim terbesar di dunia. Melihat dari hal tersebut, maka seharusnya kita menerapkan nilai-nilai keislaman dengan lebih sungguh-sungguh lagi. Karakter seorang muslim yang baik juga akan mendukung kesuksesan berwirausaha.

Para pengusaha ini banyak yang memulai usaha dengan alasan untuk dapat memenuhi kebutuhan, menjadi bos dalam usaha sendiri, membuktikan bahwa diri mampu memiliki perusahaan sendiri. Sedangkan khusus pada pelajar dan mahasiswa, salah satu alasan atau keinginan berwirausaha ditentukan oleh jurusan apa yang diambil. Penelitian yang dilakukan oleh Sumarsono pada tahun 2013 menyatakan bahwa siswa SMA dan mahasiswa Fakultas Ekonomi lebih tertarik untuk berwirausaha dibandingkan siswa STM dan mahasiswa fakultas lain. Terlepas dari faktor intensi untuk berwirausaha, kesuksesan seorang wirausahawan ditentukan oleh beberapa hal, diantaranya usia yang muda, pengalaman yang banyak, pernah bekerja di perusahaan lain dan pernah mengenyam pendidikan bisnis.

Syaefudin mengatakan seharusnya para lulusan melihat kenyataan bahwa lapangan kerja yang ada tidak memungkinkan untuk menyerap seluruh lulusan

¹ Robert D. Hisrich, et. all., *Entrepreneurship 10th ed*, (New York: McGraw-Hill Education, 2017), hal. 50

perguruan tinggi di Indonesia, para lulusan perguruan tinggi seharusnya mulai memilih berwirausaha sebagai pilihan karirnya, mengingat potensi yang ada di negeri ini sangat *kondusif* untuk melakukan wirausaha. Zimmerer menyatakan bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara terletak pada peran universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Pihak universitas bertanggung jawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan wirausaha kepada para lulusannya dan memberikan motivasi untuk berani memilih berwirausaha.²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah salah satu Fakultas di perguruan tinggi yang mengajarkan pendidikan kewirausahaan (*Entrepreneurship*), dan mata kuliah pendukung yang di berikan seperti matakuliah etika bisnis Islam, pemberdayaan ekonomi lokal, studi kelayakan bisnis, manajemen pasar modal studi kelayakan bisnis dan lain sebagainya. Pendidikan kewirausahaan seharusnya memiliki kurikulum tetap yang menjadi landasan bagi perguruan tinggi dan universitas untuk mewujudkan tujuan pendidikan kewirausahaan ini. Namun dilihat dari situasi pendidikan kewirausahaan saat ini di perguruan tinggi dan universitas dalam negeri, belum ada kurikulum kewirausahaan yang matang dan efektif. Muatan kurikulum kewirausahaan harus berorientasi pada tindakan, yaitu 50 persen waktu program terdiri dari penelitian praktis dalam mengidentifikasi

² Saraswati Budi Utami dan Choirum Ridah Istiqaroh, Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Berwirausaha (*Entrepreneurial Intention*) (Studi pada Mahasiswa Universitas Merdeka Madiun), *Jurnal Ekonomi*, Volume 3 Nomor 2, September 2015, hal. 15

peluang bisnis, menilai sumber daya untuk mendirikan mengarahkan bisnis, serta belajar dari pengusaha sukses di perusahaan mereka dan di kelas.³

Muatan kurikulum dan pengaplikasiannya ini adalah sebagai bentuk upaya untuk menciptakan lulusan-lulusan yang tidak hanya memilih orientasi sebagai pencari kerja (*job seeker*) namun pembuat lapangan kerja (*job maker*) atau yang sering disebut sebagai pengusaha. Dapat bersaing di era globalisasi yang kita ketahui sangat maju saat ini adalah hal yang sangat sulit maka dari itu pengaplikasian pendidikan kewirausahaan ini begitu penting, hal ini sesuai dengan visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam itu sendiri yaitu; Terwujudnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai pusat pengkajian, pengembangan dan penerapan ilmu ekonomi dan bisnis islam yang mampu bersaing secara nasional.

Keinginan pertama muncul di kalangan para alumni setelah lulus bisa bekerja (menjadi karyawan) di suatu lembaga atau di suatu perusahaan tertentu, ketimbang memulai usaha. Terdapat beberapa alasan yang menyebabkan mereka tidak berminat untuk memulai berwirausaha, diantaranya terkendala dari modal, kemudian bingung menentukan usaha apa, takut usaha yang dijalankan tidak berhasil atau memang sudah niat bekerja (menjadi karyawan) sebelum menjadi lulusan atau sebelum mengambil konsen jurusan. Namun dapat dikatakan bahwa konsen jurusan dan pengajaran didalamnya akan memengaruhi hasil akhir dari

³ Togar Simatupang, *Sistem Kurikulum Kewirausahaan (Entrepreneurship Curriculum)*, dalam <https://www.slideshare.net/togar/sistem-kurikulum-kewirausahaan-entrepreneurship-curriculum> diakses 19 Mei 2022

pemikiran mahasiswa terhadap pendirian usaha pribadi, meski tidak semua jurusan menentukan tingkat minat mahasiswa dalam membuka sebuah usaha baru.

Latar belakang diatas membawa peneliti untuk lebih mengkaji minat mahasiswa sebelum dan sesudah mengambil konsen sebuah jurusan pada suatu fakultas ekonomi dan bisnis. Mengambil sampel sebanyak 6 mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam pada Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung untuk mendapat hipotesis – hipotesis yang mampu menunjang terselesainya tulisan ini. Dengan diadakannya pengukuran minat mahasiswa jurusan setelah dan sebelum mengambil konsen tersebut menunjukkan tingkat keinginan Berwirausaha yang tampak dari ciri-ciri pada diri mereka dan ciri-ciri tersebut memunculkan arti yang terkandung di dalamnya. Penelitian ini dilakukan dengan mengkaji lebih dalam serta sedikit memasukkan hasil dari pengalaman pribadi menjadi salah satu mahasiswa yang mengambil konsen jurusan bisnis pada fakultas ekonomi dan bisnis islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan beberapa masalah yang menjadi pertanyaan dalam proposal ini:

1. Bagaimana pengaruh jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada minat mahasiswa dalam mendirikan sebuah usaha pribadi?

2. Bagaimana perbedaan minat mahasiswa terhadap gagasan mendirikan usaha pribadi sebelum dan setelah mengambil salah satu jurusan dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam?

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan diadakannya penelitian ini peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada minat mahasiswa dalam mendirikan sebuah usaha pribadi.
2. Untuk mengetahui perbedaan minat mahasiswa terhadap gagasan mendirikan usaha pribadi sebelum dan setelah mengambil salah satu jurusan dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

D. Batasan Masalah

Pembatasan masalah ini digunakan untuk menghindari terjadinya penyimpangan serta pelebaran pada pokok masalah agar penelitian tersebut dapat memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan dari penelitian dapat tercapai.

Dalam hal ini akan diambil konsen terhadap pengaruh jurusan sebagai penentu minat mahasiswa dalam membuka sebuah usaha, serta untuk mengetahui perbedaan pemikiran mahasiswa sebelum dan sesudah mengambil konsen jurusan tersebut. Dibatasi dalam ruang lingkup Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, mengenai pengaruh jurusan terhadap minat mereka dalam mendirikan sebuah usaha.

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi wawasan mengenai minat mahasiswa tentang pendirian usaha pribadi dan menambah kontribusi dalam peningkatan asah minat mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Agar peneliti dapat mengetahui pemahaman mahasiswa mengenai sebagian kecil alasan mahasiswa dalam mengambil jurusan tersebut dan mengetahui pengaruhnya terhadap minat mereka dalam membuka suatu usaha.

b. Bagi Pihak Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan informasi serta pengembangan pada penelitian sejenis selanjutnya dan sebagai bahan perbandingan terkait teori dengan sebuah kenyataan serta memperdalam kemampuan untuk meningkatkan pemecahan masalah tersebut.

c. Bagi Lainnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pemahaman akan pentingnya pengaruh pengambilan sebuah konsen jurusan terhadap mahasiswa dalam pengembangan pola pikirnya .

F. Definisi Istilah

1. Secara Konseptual

a. Jurusan

Jurusan sendiri adalah bagian dari fakultas, yaitu focus bidang yang ditekuni mahasiswa. Dalam satu fakultas umumnya terdapat lebih dari satu jurusan dan antara jurusan satu dengan lainnya mempunyai mata kuliah serta tujuan yang berbeda.

b. Faktor

Menurut KBBI arti kata faktor adalah hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu.

c. Minat

Minat dapat didefinisikan dengan kecenderungan untuk melakukan respon dengan cara tertentu. Minat dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi-situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya.

d. Berwirausaha

Berwirausaha adalah suatu kegiatan usaha yang meliatkan kemampuan untuk melihat kesempatan-kesempatan usaha yang kemudian

mengorganisir, mengatur, mengambil resiko, dan mengembangkan usaha yang diciptakan guna mendapat berbagai keuntungan.

2. Secara Operasional

Secara operasional yang dimaksud “Jurusan Sebagai Faktor Penentu Minat Pendirian Usaha Pribadi atau Wirausaha pada Mahasiswa” adalah mencari tahu seperti apa jurusan sebagai pengaruh minat mahasiswa untuk membuka usaha dan mengembangkannya, serta seperti apa perbedaan minat tersebut sebelum dan sesudah mengambil konsen salah satu jurusan.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Terdapat sistematika penulisan skripsi untuk penyusunan laporan skripsi penelitian kualitatif sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah untuk penelitian lebih terfokuskan, kegunaan penelitian, penegasan istilah terdiri dari definisi konseptual dan operasional, serta sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka, bab ini meliputi kajian teori (tentang mahasiswa, minat, dan berwirausaha), penelitian terdahulu sebagai bahan acuan, serta kerangka konseptual.

Bab III Metode Penelitian, bab ini berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Hasil penelitian, bab hasil penelitian ini berisi uraian tentang gambaran umum dan obyek penelitian, temuan penelitian yang disajikan dengan topik sesuai dalam pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah dan analisis temuan penelitian yang mencakup jurusan sebagai faktor minat mahasiswa mendirikan usaha serta minat mendirikan usaha sebelum dan sesudah mengambil konsen sebuah jurusan. Paparan data tersebut didapatkan dari hasil penelitian lapangan yang dilakukan baik dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumen yang bersangkutan.

Bab V Pembahasan, bab ini menjabarkan tentang temuan penelitian terhadap teori yang sudah ada dan dari penelitian terdahulu serta interpretasi yang ada di lapangan yang mencakup jurusan sebagai faktor minat mahasiswa mendirikan usaha serta minat mendirikan usaha sebelum dan sesudah mengambil konsen sebuah jurusan.

Bab VI Penutup, bab ini terdiri dari kesimpulan yang diperoleh dari hasil pembahasan dan saran yang ditujukan peneliti kepada berbagai pihak yang berkepentingan terhadap objek penelitian.